



# ETIKA PENELITIAN

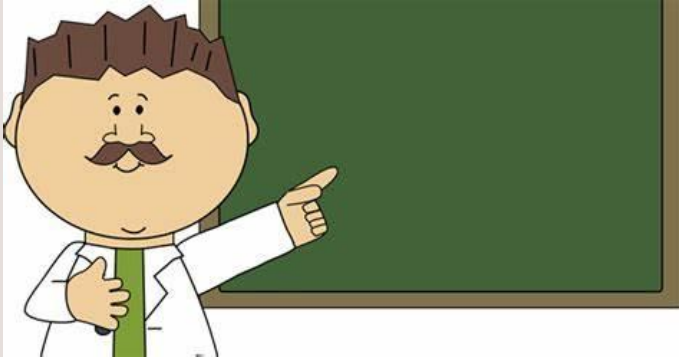
---

MARIA PUTRI SARI UTAMI

METODELOGI PENELITIAN

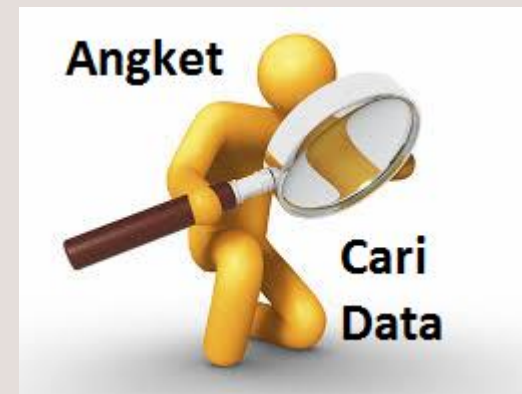
# TOPIK

---



Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah

- a. Etika penelitian
- b. Etika penulisan





---

Etika berasal dari bahasa Yunani : ethos

Etimologis : kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat.

Etika merupakan teori tentang nilai, pembahasan secara teoretis tentang nilai, dan ilmu kesusilaan yang memuat dasar berbuat susila. Sementara itu, moral pelaksanaannya dalam kehidupan.



---

Etika adalah norma atau standar aturan perilaku yang membahas secara kritis (critical), rasional (rational), dan sistematis (systematic) tentang moral serta mengarahkan moral tersebut untuk memilih perilaku kita sendiri dan hubungannya dengan yang lain.

*Ethics are norms or standards of behavior that guide moral choices about our behavior and or relationships with others*



# Etika vs Moral

---

Etika adalah filsafat moral yang membahas norma yang menentukan standar aturan perilaku manusia dalam hidupnya, sedangkan moral adalah sistem nilai tentang bagaimana kita hidup sebagai manusia.

Etika adalah pembahasan teoretis tentang nilai yang berlaku, sedangkan moral adalah penilaian atas perbuatan yang dilakukan



# ETIKA PENELITIAN

---

## KEJUJURAN

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan, Jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan Anda sebagai pekerjaan Anda



---

## **OBJEKTIVITAS**

Upaya meminimalkan kesalahan/bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/sponsor penelitian





---

## INTEGRITAS

1. Tepati selalu janji dan perjanjian
2. Lakukan penelitian dengan tulus
3. Upayakan menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan



---

## KETELITIAN

1. Teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian
2. Secara teratur catat pekerjaan Anda misalnya kapan dan dimana pengumpulan data dilakukan
3. Catat alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lain



---

## KETERBUKAAN

- ✓ Saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian
- ✓ Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru

## Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual(HAKI)

- Perhatikan paten, copyrights dan bentuk hak-hak intelektual lain
- Jangan gunakan data, metode atau hasil yang belum dipublikasi tanpa ijin peneliti
- Tuliskan nara sumber semua yang memberi kontribusi riset
- Jangan pernah melakukan plagiasi

### PENUTUP

Terima kasih disampaikan kepada Ketua, WAKET III, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta, serta Kepala Sekolah, guru, dan seluruh karyawan SD N Terban, Pak, Bantul atas dukungan dan kerjasama bagi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### Funding

This work was supported by Director of Research and Community Service (DRPM) of the Directorate General of Higher Education of the Republic of Indonesia

### Acknowledgement

The authors would like to thank their colleague for their contribution and support to the research. They are also thankful to all the reviewers who gave their valuable inputs to the manuscript and helped in completing the paper



---

## **Penghargaan terhadap kerahasiaan (responden)**

Jaga kerahasiaan data pribadi, kesehatan, catatan kriminal atau data lain yang oleh responden dianggap sebagai rahasia



---

## **Publikasi yang terpercaya**

Hindari mempublikasikan penelitian yang sama berulang-ulang ke media (jurnal, seminar) yang berbeda



---

## **Tanggung Jawab sosial**

Upayakan bermanfaat demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat



---

## **Tidak melakukan diskrimiansi**

Hindari perbedaan perlakuan karena alasan jenis kelamin, ras, suku dan faktor-faktor lain



---

## Mengutamakan keselamatan manusia

1. Bila menggunakan manusia untuk menguji penelitian, maka penelitian harus dirancang dengan teliti, efek negatif diminimalkan, manfaat dimaksimalkan
2. Hormati harkat kemanusiaan, privasi dan hak obyek penelitian
3. Siapkan pencegahan dan pengobatan bila sampel menderita efek negatif



## 4 Prinsip Dasar Etika Penelitian di Bidang Kesehatan

---

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality)
3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)



# Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

---

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian



# Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

---

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent) yang terdiri dari:

1. Penjelasan manfaat penelitian
2. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan
3. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
4. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian
5. Persetujuan subyek dapat mengundurkan diri kapan saja
6. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan

#### **A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian**

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Jika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sudah memutuskan untuk ikut, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari juga bebas untuk mengundurkan diri/ berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda ataupun sanksi apapun.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Apabila Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diminta untuk mengisi lembar persetujuan yang tersedia pada *google form*.

Prosedur selanjutnya adalah:

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan diikutsertakan dalam program Sexuality Readiness berupa workshop dan atau seminar.

#### **C. Kewajiban subjek penelitian**

Sebagai subjek penelitian, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berkewajiban untuk mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Apabila ada hal yang belum jelas, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti sejelas-jelasnya sebelum memutuskan keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam penelitian ini.

#### **D. Risiko, efek samping dan penanganannya**

Tidak ada risiko dan efek samping dari prosedur penelitian yang akan dijalani, karena penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian edukasi.

#### **E. Manfaat**

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah referensi dalam dunia kesehatan terutama keperawatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi pada anak tuna grahita.

#### **F. Kerahasiaan**

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian.

#### **G. Kompensasi**

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan mendapatkan kuota data sebagai fasilitas untuk pelaksanaan implementasi pada kegiatan penelitian ini. Selain itu, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari juga akan mendapatkan e-sertifikat sebagai bukti keterlibatan dalam penelitian ini.

#### **H. Pembiayaan**

Semua pembiayaan yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

#### **I. Informasi tambahan**

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat menghubungi Maria Putri Sari Utami, S.Kep., Ns., M.Kep pada no. HP 085729704432



# Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

---

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek

Dapat menggunakan koding (inisial atau identification number) sebagai pengganti identitas responden



# Keadilan dan inklusivitas

---

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian.

Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian.

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.



# Cara Penilaian Manfaat Dan Kerugian

---

1. Apakah riset ini memang dibutuhkan? Dilihat manfaat masa depan?
2. Apakah riset ini didasari alasan yang kuat? Dilihat dari hasil yang diharapkan
3. Apakah desain penelitian yang digunakan untuk riset ini tepat
4. Apakah riset dapat dilaksanakan? Dilihat dari data dan sarana yang tersedia





# Etika Penulisan Karya Ilmiah

---

Setiap penulis memiliki gagasan dan hasil pikirannya yang diungkapkan dalam berbagai pernyataan atau kalimat. Berbagai pernyataan dari gagasan dan hasil pikirannya tersebut harus bisa dihormati dan dihargai sebagai miliknya



---

Etika penulisan ilmiah adalah norma atau standar aturan perilaku yang harus dilakukan (dan yang tidak boleh dilakukan) oleh penulis tentang baik (dan buruknya) cara penulisan ilmiah.

Dalam hal ini, yang dinilai bukanlah **benar (true)** dan **salahnya (false)** suatu karya tulis ilmiah, melainkan **baik (dan buruknya)** cara penulisan ilmiahnya serta penulis yakin tahu baik (buruk) baginya.

---

Etika penulisan ilmiah bertujuan agar penulis dapat mengetahui bahwa walaupun ia memiliki kebebasan dan bisa bertindak secara mandiri (otonom) dalam menulis karya tulis ilmiah, penulis harus mampu mempertanggungjawabkan apa yang ditulisnya sehingga:

- ✓ standar kualitas karya tulis ilmiah dapat terpelihara dan terjaga serta
- ✓ masyarakat terlindungi dan terjaga kepentingannya masing-masing dan terlindungi dari kemungkinan dampak negatifnya



# SIFAT ETIKA PENULISAN PENELITIAN

---

Sifat etika penulisan ilmiah terdiri atas :

1. kejujuran (honesty),
2. bebas dari plagiarisme,
3. menjunjung hak cipta,
4. keabsahan (validity),
5. keterandalan (reliability: accuracy and consistency).



# Kejujuran (honesty)

---

Kejujuran adalah sifat dan syarat dasar yang harus dimiliki oleh penulis. Penulis yang mengungkapkan hasil dari suatu metode ilmiah atau aplikasi ilmiah harus bebas dari berbagai pengaruh dan tekanan mana pun.

Penulis dituntut untuk mengungkapkan apa adanya secara baik agar tidak menyimpang dari kaidah yang sudah baku sehingga tulisannya dapat lebih mudah dapat dipertanggungjawabkannya.



# Bebas dari plagiarisme

---

Sifat berikutnya adalah bebas dari plagiarisme. Penyusunan karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiarisme, yaitu penggunaan suatu gagasan, hasil, pernyataan, ataupun kalimat orang lain yang diakui sebagai karya tulisnya tanpa menyebutkan sumbernya. Pencantuman sumber itu sangat penting guna memberikan penghargaan kepada penulisnya berupa pengakuan yang semestinya atas tulisan tersebut. Pengakuan tersebut dapat dengan menyebutkan sumber kutipannya, seperti nama penulis, tahun terbitan, dan halaman yang dikutip.



- 
1. pengambilan kutipan langsung penulis lain secara keseluruhan gagasan atau hasil pemikiran penulis lain tanpa menyebutkan sumbernya;
  2. pengambilan kutipan langsung penulis lain hanya sebagian dari pernyataan atau kalimatnya tanpa menyebutkan sumbernya; serta dapat juga
  3. pengambilan kutipan tidak langsung yang diuraikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat penulis sendiri tanpa menyebutkan sumbernya

## PENDAHULUAN

Cedera pada anak yang tidak disengaja dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat terkemuka karena menjadi salah satu penyebab yang dapat dicegah dari mortalitas anak dan morbiditas. Di Uni Eropa diperkirakan bahwa setiap hari sekitar 30,000 anak dirawat di IGD karena cedera [1,2]. Di sisi lain, menurut beberapa penelitian sebagian besar cedera anak dapat dicegah.

Cedera dapat bersifat ringan hingga berat. Cedera ringan dapat ditangani dengan cepat di rumah, sedangkan cedera berat, setelah mendapat pertolongan pertama di rumah, harus dibawa ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pertolongan lanjutan. Dampak cedera dapat bersifat ringan hingga fatal, sebagai contoh yaitu tergoresnya bagian tubuh oleh benda tajam dapat berdampak ringan, seperti luka terbuka ukuran kecil. Namun, bila luka tidak segera dibersihkan dan ditutup, dapat menjadi infeksi hingga kematian [3]. Cedera akan sembuh tanpa komplikasi apabila segera mendapatkan penanganan yang tepat, namun apabila tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan kecacatan hingga kematian [4]. Secara global, cedera adalah penyebab kematian paling umum urutan ketiga pada anak-anak dan merupakan masalah utama. Lebih dari 660.000 anak usia 0–14 tahun meninggal akibat cedera pada tahun 2012. Cedera yang

Pandak, bantu diketahui bahwa siswa tidak pernah diajarkan tentang prosedur penanganan luka ringan karena tidak adanya tenaga terlatih yang mengajarkan topik tersebut dan 5 dari 10 orang siswa mengatakan apabila mengalami luka yang mereka lakukan membiarkan luka terbuka hingga sembuh, 2 orang mengatakan menutupnya dengan plester, 3 orang mengatakan apabila luka, tindakan yang dilakukan adalah membilas dengan air saja. Responden mengatakan luka yang sering dialami adalah luka lecet akibat terjatuh ketika bermain, luka iris karena benda tajam, dan luka bakar (terkena knalpot ataupun air panas).

Salah satu cara untuk melakukan pertolongan pertama cedera pada anak adalah dengan pendidikan kesehatan. Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan [6]. Pendidikan kesehatan yang dapat diterapkan salah satunya adalah dengan metode video edukasi

## METODE

Program dilakukan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan video edukasi yang mudah diterima oleh siswa sekolah dasar. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan melibatkan 5 orang SD. Di

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.unair.ac.id</b> Internet Source	<b>16%</b>
<b>2</b>	<b>juriskes.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>journal.unair.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>issuu.com</b> Internet Source	<b>1%</b>



# Menjunjung Hak Cipta

---

Hak cipta berkaitan erat dengan hak atas keaslian hasil temuan ilmu dan pengetahuan. Maka itu, hak cipta adalah hak penemu atas keaslian hasil temuannya dalam ilmu dan pengetahuan serta hak untuk mengumumkan atau memperbanyak hasil temuannya.

Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku



# Keabsahan (Validity)

---

Suatu karya tulis ilmiah memiliki sifat keabsahan. Keabsahan terkait dengan konsep atau gagasan yang diungkapkan. Setiap penulis karya tulis ilmiah harus mampu mengungkapkan konsep atau gagasan yang diuraikannya secara baik bahwa gagasannya adalah sebenar-benar gagasan yang menjadi dasar uraiannya



# Keterandalan/Reliabilitiy

---

Keterandalan adalah ketepatan dan kemantapan atas materi tulisan. Suatu tulisan harus bisa diungkapkan secara tepat sesuai dengan maknanya sekaligus harus konsisten setiap uraiannya.

Keabsahan memiliki keterkaitan dengan keterandalan.

Apabila suatu tulisan adalah abash/valid, sudah dapat dipastikan bahwa tulisan tersebut juga akan andal/reliabel dan sebaliknya.